BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tren globalisasi memaksa kalangan pendidikan untuk kembali berfikir bagaimana sistem dan proses pendidikan dapat menjadi jembatan yang efektif agar generasi muda ke depan mampu bersaing dalam masyarakat global. Di samping itu, masyarakat global ditandai dengan adanya kemampuan mengelola informasi, mengelola sumber daya, mengelola hubungan sosial, mengelola diri, bersikap fleksibel, mampu memecahkan masalah, mampu mengambil keputusan, mampu beradaptasi, mampu berfikir kreatif, dapat memotivasi diri, dan mampu menyusun pertimbangan. Ketrampilan dan kemampuan di atas tidak akan muncul dengan sendirinya selama proses pembelajaran di sekolah masih didominasi dengan "metode ceramah, siswa duduk, dengar, dan catat."[1]

Dalam proses pembelajaran di sekolah pasti terjadi interaksi antara guru dan siswa. Di sini guru dituntut untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya, selain itu guru juga harus bisa menarik perhatian siswa agar berkonsentrasi dan tertarik pada mata pelajaran yang sedang diajarkan. Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional, dan

[1] Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta : Kanisius, 2007), hal. 14.

menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung demi proses perwujudan tujuan pendidikan :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Seperti yang dikutip oleh Ali Rohmad bahwa:

> Di sisi lain pembangunan nasional di bidang pendidikan berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah pancasila.[3]

Atas dasar itulah peranan pemerintah dalam pengawasan terhadap profesi keguruan sebagai pembimbing generasi mendatang sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi harapan bangsa. Di sini pemerintah dituntut untuk menyiapkan konsep, perencanaan, dan program yang matang serta tepat dengan harapan dapat menciptakan guru profesional yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Hal ini mengingat bahwa setiap orang khususnya guru memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda

---

[2] *Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : Bening, 2010), hal. 17.

[3] Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 7.

pula. Dengan berfikir kreatif seseorang dapat melahirkan ide-ide baru, penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat .

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan penerapan startegi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru yang selalu menerapkan strategi pembelajaran akan mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar siswa. Strategi ini memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif.

Mencermati hal tersebut, seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan melalui penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode, media, serta pengelolaan kelas yang bervariatif agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk mempelajari dan mendalami materi yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Melihat realita yang terjadi sekarang ini masih ada guru termasuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajarannya masih kurang menggunakan startegi pembelajaran secara maksimal, semisal masih menggunakan metode-metode itu – itu saja dan cenderung kurang

memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang ada. Seperti yang dikutip oleh Mujamil Qomar dari Tilaar menandaskan bahwa "sistem pendidikan kita dikenal sebagai suatu sistem yang menghasilkan robot – robot tanpa berfikir kreatif "[4]

Penerapan strategi pembelajaran guru dalam pembelajaran dapat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seorang guru yang menerapkan strategi pembelajaran secara bervariatif dalam mengajar menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh penerapan startegi pembelajaran guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Jika penerapan startegi pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dipandang dari segi akademis dapat menjadi relatif menarik untuk diteliti lebih lanjut karena seharusnya kedua hal itu memiliki hubungan yang sangat kuat dalam artian seharusnya semakin tinggi penerapan strategi pembelajaran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga ada pengaruh yang erat antara keduanya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dengan demikian prestasi belajar siswa akan lebih meningkat dengan adanya kreativitas guru, hal ini akan lebih efektif bagi guru dalam menyampaikan

[4] Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan : Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 32.

materi sehingga siswa menjadi generasi penerus perjuangan pencapaian citi-cita bernegara, berbangsa dan beragama.

Uraian di atas memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan tema : "*Korelasi Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung*."

B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas yang akan diteliti lebih lanjut, maka dari latar belakang masalah di atas dapat dikenali masalah seperti di bawah ini:

1) Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam;

   1.a penggunaan metode pembelajaran

   1.b penggunaan media pembelajaran

   1.c pengelolaan kelas

2) Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa
4) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa
5) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa

6) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa

2. Pembatasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah dan sesuai dengan rencana yang diharapkan maka penulis membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
2) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
3) Korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Adakah korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung?

2) Adakah korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung?
3) Adakah korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Demikian juga dengan yang dilakukan penulis, berdasarkan rumusaan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah:

1) Untuk mengetahui korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
2) Untuk mengetahui korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
3) Untuk mengetahui korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

2. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran maupun pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa.

2) Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam penerapan strat terutama ketika merealisasikan tugas pokok sebagai guru untuk mengajar yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga semakin membantu siswa meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa untuk meningkatkan ketertarikan serta minat belajar dan prestasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agma Islam kemudian mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan guna peningkatan kreativitas guru, menjadikan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang agar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik yang nantinya juga

akan bepengaruh terhadap prestasi belajar yang lebih baik pula khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan umumnya pada semua mata pelajaran.

d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis dan uji signifikan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis alternatif (Ha) :
   - Ada korelasi yang positif antara penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
   - Ada korelasi yang positif antara penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
   - Ada korelasi yang positif antara penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

2. Hipotesis Nol (Ho):
   - Tidak ada korelasi yang positif antara penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
   - Tidak ada korelasi yang positif antara penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
   - Tidak ada korelasi yang positif antara penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.
3. Uji signifikansi terhadap hipotesis penelitian adalah :
   - Terima Ha dan tolak Ho, jika ro ≥ rt dengan ts 5% dan 1%.
   - Tolah Ha dan terima Ho, jika ro < rt dengan ts 5% dan 1%.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan mengkaji dan meneliti tentang hubungan korelasional antara variabel bebas (X) yaitu tentang penerapan strategi pembelajaran [dalam hal penggunaan metode

pembelajaran (X1), penggunaan media pembelajaran (X2), dan hal pengelolaan kelas (X3)] dengan variabel terikat (Y) yaitu tentang prestasi belajar.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan ruang lingkup kajian yang berupa kendala, adat istiadat, tradisi, etika atau hal-hal yang tidak memungkinkan penulis menjangkaunya atau memasukinya untuk mengumpulkan data, sehingga penulis menekankan pada penelitian penerapan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (dalam penggunaan metode, media, dan pengelolan kelas) dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung saja.

F. Penegasan Istilah

Strategi pembelajaran disini meliputi:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
3. Memilih dan menetapkan prosedur, mtode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhaslan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.[5]

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menetapkan dalam memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam

[5] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 5.

menunaikan kegiatan mengajarnya yang dihubungkan/dikorelasikan dengan prestasi belajar siswa.

Secara operasional, korelasi penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tingkat hubungan kuantitatif dari penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam hal penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan dalam hal mengelola kelas menurut pandangan siswa, prestasi belajar siswa yang dilihat serta diukur melalui nilai rapor siswa, dengan kriteria semakin tinggi perolehan nilai pada responden berarti semakin baik penerapan strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, jika perolehan nilai yang diperoleh dari responden rendah, berarti rendah pula penerapan strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan lima bab dan setiap bab terdiri dari subbab. Sebelum membahas inti permasalahan skripsi ini akan dikemukakan terlebih dahulu beberapa halaman formalitas. Adapun isi dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam hal ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar ke arah pembahasan selanjutnya yang meliputi: latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori dari pemahaman tentang penerapan strategi pembelajaran mencakup tentang pengertian startegi pembelajaran, jenis penerapan strategi pembelajaran guru yang meliputi penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengelolaan kelas. Selanjutnya mengenai prestasi belajar yang mencakup pengertian prestasi belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi, cara menanggulangi masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar serta penilaian dalam prestasi belajar.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab III ini mencakup tentang pendekatan penelitian, pola penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data dan variable, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian

Analisis data tentang hasil angket yang meliputi data tentang penerapan strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan data tentang prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini peneliti menyajikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.